

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin membaik di setiap tahunnya, PT Kenanga Hotel turut berbenah untuk memperkuat daya saing sebagai perusahaan Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terbukti memberi kontribusi besar bagi suatu perekonomian suatu daerah, tidak terkecuali Provinsi Sumatera Utara. Potensi yang sangat besar dan tersebar di beberapa wilayah Kabupaten/Kota, sektor pariwisata berkembang sangat pesat.

PT Kenanga Hotel adalah salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa pariwisata penginapan. Demi mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan dituntut kinerja terbaik dari seluruh manajemen perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, terutama pada dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan yang disebut modal kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. Kenanga Hotel dituntut untuk konsisten dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional perusahaan harus didukung dengan biaya operasional yang terpenuhi sehingga operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Aktivitas perusahaan ini diperoleh dari modal kerja perusahaan yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan sehari-hari berupa aktiva tetap maupun aktiva lancar.

PT. Kenanga Hotel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pariwisata penginapan. Setiap perusahaan termasuk PT. Kenanga Hotel selalu membutuhkan modal kerja, karena modal kerja akan mempengaruhi

risiko yang berkaitan dengan piutang perusahaan. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan dapat menghambat kegiatan operasional sehari-harinya, bahkan untuk memperoleh pendapatan tertunda.

Penggunaan modal kerja ini harus ditentukan dan direncanakan dengan matang karena apabila terdapat modal kerja yang tidak efisien atau kelebihan modal kerja hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena tidak digunakannya modal tersebut untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan sebaliknya apabila terdapat kekurangan modal kerja, maka ini merupakan sebab utama kegagalan perusahaan. Jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan berbeda-beda, termasuk modal kerja yang dibutuhkan oleh PT. Kenanga Hotel.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga dapat memungkinkan perusahaan berfungsi secara ekonomis dalam memperoleh jasa yang diperlukan untuk operasi perusahaan. Karena jika kekurangan atau kelebihan modal kerja akan berdampak pada terganggunya kegiatan operasional perusahaan salah satunya perputaran piutang.

Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Perputaran piutang dan modal kerja sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur efisiensi modal kerja dalam sebuah perusahaan.

Tingkat perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang, dan tingkat perputaran ini menggambarkan berapa kali

modal yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu tahun, semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien. Perputaran piutang tersebut akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Sehingga hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan.

Dengan demikian, apabila terjadi kurang efisiensi dalam pengelolaan modal kerja, perusahaan akan segera mengambil kebijakan-kebijakan untuk mengatasinya. Menyadari begitu pentingnya pengelolaan modal kerja dan pengaruh perputaran dalam mengelola efisiensi modal kerja bagi perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian yang diberi judul "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Efisiensi Modal Kerja Pada PT. Kenanga Hotel Medan".

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap efisiensi modal kerja di PT. Kenanga Hotel Medan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap efisiensi modal kerja pada PT. Kenanga Hotel Medan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai Pengaruh perputaran piutang terhadap efisiensi modal kerja pada PT. Kenanga Hotel

Medan dan sebagai syarat untuk mengikuti sidang pada fakultas ekonomi program studi akuntansi di Universitas Medan Area.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan untuk mengetahui perputaran piutang, keefisienan modal kerja.

